

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada era seperti saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) banyak sekali yang bermunculan baik dari sektor makanan, minuman dan lain lain. Seperti di Pesawaran tepatnya di Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai, masih banyak orang yang memproduksi produk UMKM nya langsung dari bahan-bahan yang sederhana. Salah satu contohnya yaitu UMKM Alip Snack yang didirikan oleh Keluarga Bapak Alip. UMKM bapak Alip memproduksi makanan ringan seperti cucuk gigi, makaroni, dan masih banyak lainnya. Permasalahan yang terjadi di UMKM Alip Snack adalah belum memiliki legalitas usaha, pemilik UMKM juga belum memahami akan penting nya legalitas usaha, sehingga menghambat pemilik UMKM untuk memasarkan produk nya lebih luas lagi.

Semenjak awal berdirinya UMKM ini diketahui bahwa pelaku usha belum memiliki Perizinan dan Legalitas usaha karena: kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perizinan dan legalitas usaha, ketidaktahuan mengenai manfaat dan keuntungannya, kurangnya pengetahuan mengenai tata cara pengajuan perizinan dan legalitas usaha, persepsi mengenai rumitnya pengurusan perizinan dan legalitas usaha. (Kusmanto & Warjio, 2019)

Dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB), pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). Dalam konteks berusaha, izin usaha sangatlah penting. Legalitas usaha bagi UMKM menjadi sebuah kebutuhan bagi para pelakunya. Izin usaha membuat para pelaku usaha terlindungi, memperoleh kepastian, jaminan keamanan serta kenyamanan dalam berusaha sehingga mampu mendorong para pelaku usaha berkontribusi secara optimal dalam penyerapan tenaga kerja, penyediaan barang dan jasa kebutuhan masyarakat, peningkatan nilai tambah produksi serta diseminasi penumbuhan kewirausahaan.

Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran khususnya bagi UMKM Alip Snack bahwa penulis tertarik untuk memilih judul **“EDUKASI DAN PEMBUATAN LEGALITAS USAHA PADA UMKM ALIP SNACK DI DESA CERINGIN ASRI KECAMATAN WAY RATAI”**.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Sejarah Desa Berdirinya Desa Ceringin Asri dikarenakan pemekaran dari Desa Wates, kecamatan Way Ratai pada tahun 2012 lalu. Asal mula dari Desa Ceringin Asri yaitu hutan belantara yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Way Ratai. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau Jawa melalui program transmigrasi swadaya untuk membuka lahan pertanian dan mengingat sangat luasnya pemerintahan Desa Ceringin Asri kecamatan Way Ratai, menyebabkan Desa Ceringin Asri adalah salah satu desa tujuan transmigrasi.

Ceringin Asri adalah sebuah desa dengan dataran tinggi dengan ketinggian mdpl yang terdiri dari pesawahan,  $\pm 200$  tanah darat, serta pemukiman. Desa ini berbatasan langsung dengan desa-desa lain yaitu:

- A. Desa Mulyosari (sebelah utara);
- B. Desa Wates Way Ratai (sebelah selatan dan timur);
- C. Desa Sumberjaya (sebelah barat).

Nama desa Ceringin Asri berasal dari kata ceringin (beringin) dan asri (indah) yang menggambarkan kondisi dari desa ini. Desa Ceringin Asri merupakan desa yang tergolong relatif subur dengan hamparan area pertanian yang luas dengan aneka tanaman pangan dan hortikultura yang sangat beragam. Luas wilayah Desa Ceringin Asri ialah 808 Ha(Hektare), dengan jumlah penduduk sebanyak 2663 jiwa. dan terdapat beberapa umkm yg memiliki potensi untuk dapat di kembangkan seperti, UMKM budi daya jamur, UMKM rumah produksi Tempe, UMKM rumah produksi Tahu, UMKM rumah produksi Oncom,dan masi banyak UMKM lain yang dapat di kembangkan.

### 1.1.2 Profil BUMDES

Desa Ceringin Asri memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dimana diantaranya:

**Tabel 1.1 Profil BUMDES**

Direktur	: Pradianto
Sekretaris	: Sonny Idzhar Fauzi
Tahun Berdiri	: 2017
Nama BUMDES	: Tunas Jaya Asri
Total Pekerja	: 70 Orang
Alamat BUMDES	: Jl. Ceringin, Desa Ceringin Asri, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran, Lampung
Kegiatan BUMDES	: 1) Menjual sembako kepada warung-warung dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasar. 2) Membuka Tabungan Hari Raya (TAHARA) dimana nasabahnya merupakan masyarakat dari Desa Ceringin Asri. 3) Mengelola PAM yang ada di Desa Ceringin Asri. 4) Menanamkan modal sebanyak Rp.

	70.000.000,00 untuk usaha rumah makan di Wates, yaitu Saung Singgah.
	5) Mencoba terobosan UMKM dan memberi modal kepada petani-petani di Desa Ceringin Asri.
	6) BUMDES membuat kubu untuk pembibitan di tiga dusun di Desa Ceringin Asri.
	7) BUMDES bersama dengan koperasi menjadi <i>partner</i> dalam pengelolaan hasil coklat.
	8) BUMDES mengayomi warung-warung kecil disekitarnya.
Kegunaan TAHARA	: Sebagai modal untuk membeli sembako dan daging yang dimana nantinya akan dibagikan kepada nasabah TAHARA setiap Hari Raya Idul Fitri sesuai dengan jumlah tabungan yang mereka titipkan.
Potensi yang ada di BUMDES	: UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan oleh BUMDES adalah roti dan olahan pisang.

### 1.1.3 Profil UMKM

Desa Ceringin Asri terdapat beberapa UMKM, salah satunya UMKM yang penulis jadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ialah UMKM Tahu Pak Wajun. Dimana diantaranya:

**Tabel 1.2 Profil UMKM**

Pemilik UMKM	: Alip Nova
Nama Usaha	: Alip Snack
Alamat UMKM	: Dusun Tangkil, Desa Ceringin Asri, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung

Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Snack, keripik, cucuk gigi, dan sejenisnya
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: 2018

UMKM Alip Snack salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan Snack bermacam-macam produk yang beralamat di Dusun Tangkil Hj. Subroto Dusun, Desa ceringin Asri. UMKM Alip snack didirikan sejak tahun 2018 dan dikelola oleh bpk alip dan istri. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Alip Snack mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga masyarakat di luar Desa dan pemerintah belum tahu data dari UMKM Alip Snack. Maka dari itu tugas saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu mengedukasi masyarakat Desa Ceringin Asri dalam memberikan pengetahuan akan pentingnya suatu perizinan dan legalitas usaha serta mendampingi pembuatan / pendaftaran perizinan dan legalitas usaha di UMKM Alip Snack.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Bagaimana dampak edukasi legalitas usaha pada UMKM Alip Snack?
2. Bagaimana pembuatan legalitas usaha pada UMKM Alip Snack?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak edukasi legalitas usaha pada UMKM Alip Snack.
2. Untuk melakukan pendampingan pembuatan legalitas usaha melalui sistem OSS Indonesia.
3. Untuk membantu UMKM Alip Snack memiliki legalitas usaha.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat, dan mahasiswa sebagai berikut:

1. UMKM

- a. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bahwa pentingnya legalitas usaha untuk mengembangkankualitas pada UMKM Alip Snack.
- b. Pelaku usaha dapat membuat legalitas usaha sendiri dan mendapatkan dokumen legalitas usaha berupa NIB (Nomor Induk Berusaha).

2. IIB Darmajaya

- a. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan untuk penilaian hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan Kepemimpinan.
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat .

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Bpk. Pradipto S.I.P sebagai Kepala Desa Ceringin Asri.
2. Bpk. Sutrisno selaku Sekretaris di Desa Ceringin Asri
3. Bpk. Alip Selaku Pemilik UMKM Alip Snack.